

**STRAREGI DINAS PARIWISATA DALAM MEWUJUDKAN RENCANA
PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD) SEBAGAI DOKUMEN
PERENCANAAN POLITIK PERIODE 2021-2026 KABUPATEN NGADA PROVINSI
NUSA TENGGARA TIMUR**

Juan Grignion Rato Nur

NPP 30.1468

Asdaf Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur

Program Studi Politik Indonesia Terapan

Email: grignuru17@gmail.com

Pembimbing Skripsi: Taslim Djafar, S.STP, M.Si

ABSTRACT

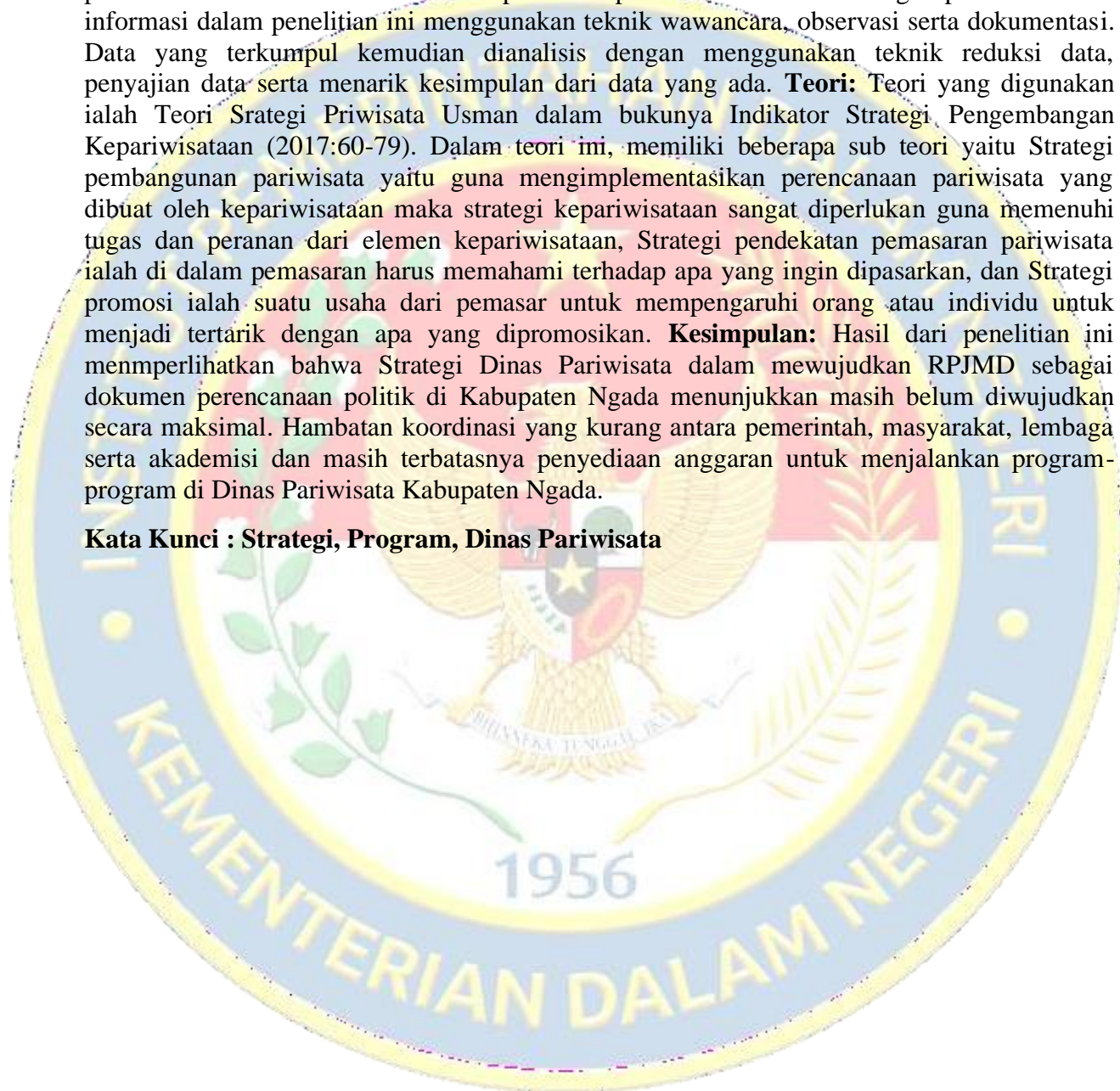
Problems/Background (GAP): *The implementation of the program in realizing the RPJMD as a political planning document certainly has problems. The aim of this research is to find out the Strategy of the Tourism Office in realizing the RPJMD as a political planning document and the inhibiting factors at the Ngada Regency Tourism Office that hinder this strategy. Method:* *The method used in this research is descriptive qualitative and inductive approach. Collecting data and information in this study using interview techniques, observation and documentation. The collected data is then analyzed using data reduction techniques, presenting the data and drawing conclusions from the existing data. Theory:* *The theory used is Usman's Tourism Strategy Theory in his book Tourism Development Strategy Indicators (2017:60-79). In this theory, it has several sub-theories, namely the tourism development strategy, namely in order to implement tourism planning made by tourism, a tourism strategy is needed to fulfill the duties and roles of the tourism elements, the tourism marketing approach strategy is that in marketing you must understand what you want to market, and the promotion strategy is an attempt by marketers to influence people or individuals to become interested in what is being promoted Conclusion:* *The results of this study show that the Tourism Office's strategy in realizing the RPJMD as a political planning document in Ngada District has been going quite well. Lack of coordination barriers between government, community, institutions and academics and limited budget provision to run programs at the Tourism Office of Ngada Regency.*

Keywords: *Strategy, Program, Department of Tourism*

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang(GAP): Dalam pelaksanaan program dalam mewujudkan RPJMD sebagai dokumen perencanaan politik tentunya memiliki permasalahan. Tujuan dari penelitian ini ialah guna mengetahui Strategi Dinas Pariwisata dalam mewujudkan RPJMD sebagai dokumen perencanaan politik dan faktor penghambat di Dinas Pariwisata Kabupaten Ngada yang membuat strategi tersebut terhambat. **Metode:** Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif serta pendekatan induktif. Pengumpulan data dan informasi dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi serta dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik reduksi data, penyajian data serta menarik kesimpulan dari data yang ada. **Teori:** Teori yang digunakan ialah Teori Strategi Pariwisata Usman dalam bukunya Indikator Strategi Pengembangan Kepariwisata (2017:60-79). Dalam teori ini, memiliki beberapa sub teori yaitu Strategi pembangunan pariwisata yaitu guna mengimplementasikan perencanaan pariwisata yang dibuat oleh kepariwisataan maka strategi kepariwisataan sangat diperlukan guna memenuhi tugas dan peranan dari elemen kepariwisataan, Strategi pendekatan pemasaran pariwisata ialah di dalam pemasaran harus memahami terhadap apa yang ingin dipasarkan, dan Strategi promosi ialah suatu usaha dari pemasar untuk mempengaruhi orang atau individu untuk menjadi tertarik dengan apa yang dipromosikan. **Kesimpulan:** Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa Strategi Dinas Pariwisata dalam mewujudkan RPJMD sebagai dokumen perencanaan politik di Kabupaten Ngada menunjukkan masih belum diwujudkan secara maksimal. Hambatan koordinasi yang kurang antara pemerintah, masyarakat, lembaga serta akademisi dan masih terbatasnya penyediaan anggaran untuk menjalankan program-program di Dinas Pariwisata Kabupaten Ngada.

Kata Kunci : Strategi, Program, Dinas Pariwisata



I. Pendahuluan

I.I Latar Belakang

1. Politik merupakan suatu konsep yang diterapkan di seluruh dunia. Dalam kehidupan sehari-hari, politik adalah istilah yang mengacu pada bagaimana cara mengatur negara, dan cara pemerintah membuat hukum aturan dan kebijakan. Politik juga merupakan suatu proses atau metode pembentukan dan pembagian kekuasaan dalam masyarakat menyangkut proses pengambilan keputusan untuk memenuhi tujuan bersama dengan membuat kebijakankebijakan umum. Cita-cita politik dari Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Ngada Provinsi Nusa Tenggara Timur Paru Andreas, S.H,M.H dan Raymundus Bena S.S, M.Hum. memasukkan juga pariwisata sebagai salah satu program unggulan. Dinas Pariwisata tentunya berperan dalam mewujudkan program tersebut namun jika kita bandingkan selama kepemimpinan Bupati Ngada saat ini muncul anggapan program yang dijalankan mandul. Hal ini dikarenakan pandemi *covid* 19 sehingga program ingin dijalankan menjadi sulit apalagi program ini dijalankan pada sektor publik dimana perlunya interaksi masyarakat. Dinas Pariwisata tentunya menerima dampak sebagai perpanjangan tangan pemerintah daerah dalam mewujudkan program tersebut yang mengakibatkan Dinas Pariwisata mengalami kesulitan dalam mewujudkannya. Salah satu fokus pembangunan sektor-sektor di kabupaten Ngada ialah Pariwisata. Hal ini juga ditulis di dalam Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Ngada No. 2 Tahun 2017 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Tahun 2017-2032 sebagai berikut, pembangunan kepariwisataan memiliki peran yang sangat strategis baik di tingkat global, nasional sampai tingkat regional. Di Kabupaten Ngada saat ini pariwisata telah menjadi sektor yang cukup diandalkan dalam pembangunan dan peningkatan ekonomi. Berbagai potensi yang ada berusaha untuk terus dikembangkan demi menarik para wisatawan, baik itu wisatawan lokal maupun mancanegara. Pembangunan sarana dan prasarana dan beberapa fasilitas-fasilitas untuk keperluan pariwisata yang ada di Kabupaten Ngada cukup mengalami perkembangan dikarenakan peran semua pihak yang berlomba-lomba untuk memanfaatkan peluang bisnis dibidang tersebut. Kabupaten Ngada memiliki berbagai macam tempat yang berpotensi sebagai objek pariwisata yang menarik, baik wisata alam maupun wisata budaya. Salah satu wisata budaya yang paling sering dikunjungi wisatawan yaitu wisata Kampung Adat Bena yang letaknya berada di Desa Tiworiwu, Kecamatan Jerebu'u, Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Dinas pariwisata kabupaten Ngada sebagai pembantu dalam mewujudkan pembangunan di sektor pariwisata seperti yang tertuang RPJMD sebagai cita-cita politik Bupati dan Wakil Bupati kabupaten Ngada juga harus memiliki peran strategis dalam mengelola pariwisata di Kabupaten Ngada.. Salah satu contoh peran dinas Pariwisata antara lain membangun serta mempromosikan sumber daya pariwisata yang ada di kabupaten Ngada. Selain itu juga dinas pariwisata membantu menjalankan kebijakan yang telah dibuat antara lain Pembinaan dan Pengelolaan potensi pariwisata seperti: melakukan promosi pariwisata, menyiapkan dan meningkatkan mutu pelayanan dan mutu produk wisata, mengembangkan lokasi-lokasi pariwisata dan produk-produk baru meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia di bidang kepariwisataan. Penelitian ini berfokus pada tiga hal pokok yaitu 1) Bagaimana Strategi Dinas Pariwisata Kabupaten Ngada dalam mewujudkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) sebagai dokumen perencanaan politik periode 2021-2026 Kabupaten Ngada Provinsi Nusa Tenggara Timur? 2) Apa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi Dinas Pariwisata Kabupaten Ngada dalam mewujudkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) sebagai dokumen perencanaan politik periode 2021-2026 Kabupaten Ngada Provinsi Nusa Tenggara Timur? 3) Bagaimana upaya Dinas Pariwisata dalam mengatasi faktor penghambat mewujudkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) sebagai dokumen perencanaan politik periode 2021-2026 Kabupaten Ngada Provinsi Nusa Tenggara Timur tersebut?

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Terdapat beberapa permasalahan dalam menjalankan strategi dinas pariwisata ialah dalam mewujudkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) sebagai dokumen perencanaan politik periode 2021-2026 Kabupaten Ngada Provinsi Nusa Tenggara Timur belum dijalankan serta diwujudkan secara maksimal. Hal ini dapat dilihat dari strategi pembangunan pariwisata, yang mana dalam indikatornya yaitu dalam menjalankan pariwisata berbasis ekonomi dan pengembangan produk wisata belum diwujudkan secara maksimal dikarenakan oleh kendala anggaran dan koordinasi atau kerja sama antara pemerintah, masyarakat, akademisi dan investor.

1.3 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian Media Yurida 2019 mengenai Strategi Pariwisata dalam Mengembangkan Potensi wisata Pulau Pisang di Kecamatan Pulau Pisang Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung memiliki persamaan dengan peneliti yaitu konsep strategi pariwisata yang digunakan dan metode penelitian yaitu metode kualitatif. Adapun ketidaksamaan antara peneliti dan penulis ialah lokus dari penelitian, serta teori yang digunakan adalah teori strategi menurut Soeharto kemudian dalam skripsi ini memiliki tujuan yaitu untuk tahu bahwa Strategi Dinas Pariwisata dalam meningkatkan serta mengembangkan objek wisata di Kecamatan Pulau Pisang Kabupaten Pesisir Barat. Metode yang digunakan ialah metode penelitian kualitatif serta kesimpulan dari penelitian adalah pelaksanaan program yang dilakukan Dinas Pariwisata dengan adanya sarana prasarana seperti listrik serta adanya home stay cukup baik, adanya pelaksanaan program Dinas Pariwisata menjadikan masyarakat menerima efek positif, serta mulai meningkatnya ekonomi dengan ditandainya adanya warung dan home stay. Dalam penelitian Siti Farida 2021 tentang Strategi Dinas Pariwisata dalam meningkatkan Pengembangan Wisata Premium dan Dampaknya Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Labuan Bajo memiliki kesamaan yaitu antara lain konsep Strategi serta metode penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan Teori yang digunakan ialah teori Strategi menurut Usman. Lalu kemudian memiliki perbedaan dengan peneliti yaitu lokus penelitian serta tujuan penulisan yang mengarah ke pada pengembangan wisata premium serta dampaknya terhadap perubahan sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah guna mengetahui Bagaimana Strategi Dinas Pariwisata dalam Meningkatkan Pengembangan Wisata Premium di Labuan Bajo serta untuk tahu efek dari peningkatan wisata premium kepada berubahnya masyarakat di Labuan Bajo. Kemudian hasil dari penelitian ini adalah pemerintah mulai melakukan pembangunan secara intens serta masyarakat dapat menerima dampak yaitu pendapatan ekonomi masyarakat meningkat. Dalam penelitian tentang Strategi Dinas Pariwisata dalam Pengembangan Pariwisata di Tanah Toraja yang diteliti oleh Andri Okto silva 2018 mempunyai kesamaan yaitu membahas tentang Strategi Pariwisata serta metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif kemudian memiliki ketidaksamaan dalam lokus penelitian dan maksud penelitian yang bertujuan untuk meneliti Strategi dalam mengembangkan Pariwisata di Tanah Toraja serta teori yang digunakan adalah teori strategi yang berdasarkan pendapat Gerry Jhonson dan Kevan Schools. Tujuan penelitian ini adalah guna menggambarkan serta menganalisa Strategi Dinas Pariwisata dalam Pengembangan Pariwisata di Tanah Toraja. Kemudian hasil dari penelitian ini yaitu bahwa Tanah Toraja mempunyai kekuatan (Strength) banyaknya potensi pariwisata serta pemerintah mulai fokus dalam membangunnya, (Weakness) fasilitas yang masih kurang, peluang (Opportunities) Adanya media sebagai pendukung terangkatnya pariwisata Tanah Toraja, ancaman (Threats) perkembangan pariwisata di luar Tanah Toraja menjadi pesaing. Dalam jurnal mengenai Strategi Implementasi Kebijakan Publik dalam Mendorong Percepatan Pengembangan Pengguna Internet yang diteliti oleh Tatik Mariyati 2013 memiliki kesamaan yaitu adanya implementasi kebijakan, serta metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Kemudian memiliki perbedaan yaitu lokus penelitian, serta teori yang digunakan ialah teori implementasi menurut Anderson. Tujuan dari penelitian ini adalah guna mengetahui Strategi Implementasi Kebijakan Publik dalam Mendorong Percepatan Pengembangan Pengguna Internet. Hasil dari penelitian ini adalah menyatakan strategi implementasi kebijakan publik sangat ampuh dalam meningkatkan angka pemakai internet dalam usaha guna pembangunan ekonomi masyarakat

yang sejahtera. Dalam jurnal Strategi Dinas Pariwisata dalam Pengembangan Wisata Pantai Trikora di Kabupaten Bintan oleh Muhammad, Dian Prima Safitri, 2019 menuliskan mengenai Strategi dalam mengembangkan pariwisata di daerah sehingga memiliki kesamaan yaitu metode penelitian ialah metode penelitian kualitatif serta membahas mengenai strategi dinas pariwisata. Perbedaan pada penelitian ini adalah lokus penelitian serta teori yang digunakan adalah teori strategi menurut Chandler. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jalannya strategi organisasi dan kelembagaan. Hasil dari penelitian ini adalah adanya perkembangan dari dua strategi yang dijalankan yaitu adanya kegiatan promosi wisata baik dalam maupun luar negeri serta terbentuknya komitmen dalam pembangunan jangka menengah daerah.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Peneliti melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh peneliti terdahulu yakni melakukan penelitian mengenai Strategi Dinas Pariwisata dalam Mewujudkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Sebagai Dokumen Perencanaan Politik Periode 2021-2026 Kabupaten Ngada Provinsi Nusa Tenggara Timur. Penelitian ini mendeskripsikan Strategi Dinas Pariwisata Kabupaten Ngada Provinsi Nusa Tenggara Timur dalam mewujudkan RPJMD dengan indikator berbeda dengan penelitian sebelumnya yakni dengan menggunakan teori Usman.

1.5 Tujuan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi-strategi yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dalam mewujudkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) sebagai dokumen perencanaan politik periode 2021-2026 Kabupaten Ngada Provinsi Nusa Tenggara Timur, Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi Dinas Pariwisata dalam mewujudkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) sebagai dokumen perencanaan politik periode 2021-2026 Kabupaten Ngada Provinsi Nusa Tenggara Timur dan mengetahui upaya-upaya Dinas Pariwisata dalam mengatasi faktor penghambat dalam mewujudkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) sebagai dokumen perencanaan politik periode 2021-2026 Kabupaten Ngada Provinsi Nusa Tenggara Timur.

II. Metode

- Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori strategi menurut Usman yang terdiri dari 3 (tiga) dimensi yaitu: (1) Strategi pembangunan pariwisata yaitu guna mengimplementasikan perencanaan pariwisata yang dibuat oleh kepariwisataan maka strategi kepariwisataan sangat diperlukan guna memenuhi tugas dan peranan dari elemen kepariwisataan.; (2) Strategi pendekatan pemasaran pariwisata ialah di dalam pemasaran harus memahami terhadap apa yang ingin dipasarkan.; (3) Strategi promosi ialah suatu usaha dari pemasar untuk mempengaruhi orang atau individu untuk menjadi tertarik dengan apa yang dipromosikan. Peneliti menggunakan tahapan analisis data yaitu Reduksi Data dengan meringkas, memilah yang menjadi hal pokok, dan fokus pada hal yang penting, Menyajikan data agar mudah dipahami dapat dalam bentuk tabel, dan menarik kesimpulan yaitu memutuskan hasil dari data yang telah dikumpulkan saat penelitian. Dalam melakukan penelitian peneliti menggunakan 9 orang informan dalam menunjang penelitian, informan sangat dibutuhkan dalam penelitian ini informan merupakan orang yang paham akan masalah mengenai jalannya Strategi Dinas Pariwisata dalam mewujudkan RPJMD sebagai dokumen perencanaan politik. Peneliti menentukan informan dengan teknik *purposive sampling* untuk internal Dinas Pariwisata Kabupaten Ngada dan teknik *snowball sampling* untuk pihak yang terlibat atau berada di daerah lingkungan pariwisata. Pedoman observasi, dokumentasi, dan wawancara digunakan sebagai instrumen pendukung dari sebuah penelitian untuk dapat memperoleh data dan informasi dari seorang informan. Wawancara digunakan untuk dapat memperoleh informasi sebanyak mungkin dari informan yang mengetahui permasalahan yang ada di lapangan, sedangkan pendekatan kualitatif sendiri digunakan karena peneliti harus turun langsung ke lapangan dan melihat secara langsung kondisi dan permasalahan yang ada di lapangan atau tempat penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis meneliti dan mendeskripsikan strategi Dinas Pariwisata dalam mewujudkan rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) sebagai dokumen perencanaan politik periode 2021-2026 Kabupaten Ngada Provinsi Nusa Tenggara Timur menggunakan dimensi dari teori Usman yang terdiri atas Strategi pembangunan pariwisata, Strategi pendekatan pemasaran dan Strategi promosi. Adapun hasil pembahasan melalui penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

3.1 Strategi

Strategi adalah upaya untuk mencapai suatu kebijakan dengan penentuan langkah-langkah ataupun metode. Ada tiga hal dalam strategi pariwisata yaitu Strategi pembangunan, Strategi pendekatan pemasaran dan Strategi promosi

3.1.1 Strategi pembangunan pariwisata

Strategi pembangunan pariwisata yaitu guna mengimplementasikan perencanaan pariwisata yang dibuat oleh kepariwisataan maka strategi kepariwisataan sangat diperlukan guna memenuhi tugas dan peranan dari elemen kepariwisataan..

3.1.2 Strategi pendekatan pemasaran pariwisata

Strategi pendekatan pemasaran pariwisata ialah di dalam pemasaran harus memahami terhadap apa yang ingin dipasarkan.

3.1.3 Strategi Promosi

Strategi promosi ialah suatu usaha dari pemasar untuk mempengaruhi orang atau individu untuk menjadi tertarik dengan apa yang dipromosikan.

3.2 Sumber Daya

Sumber daya termasuk faktor yang berpengaruh dalam Strategi Dinas Pariwisata dalam Mewujudkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Sebagai Dokumen Perencanaan Politik Periode 2021-2026 Kabupaten Ngada Provinsi Nusa Tenggara Timur. Apabila sumber daya yang dimiliki kurang memadai maka strategi dinas pariwisata dalam mewujudkan RPJMD tidak akan terlaksana secara maksimal. Sumber daya meliputi anggaran, pemerintah, masyarakat dan investor yang dimiliki oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Ngada yg belum memadai.

3.2.1 Anggaran

Bedasarkan hasil wawancara dalam indikator pariwisata berbasis ekonomi dan pengembangan produk wisata masi belum dijalankan secara maksimal oleh karena adanya kendala yaitu anggaran yang belum memadai.

3.2.2 Pemerintah

Pemerintah merupakan indikator yang memengaruhi pelaksanaan suatu kebijakan karena dengan adanya pemerintah menentukan hal yang harus dilakukan dalam suatu kebijakan. Keberhasilan pemerintah dilihat dari pelaksana kebijakan serta sinergitas yang dibangun antara pemerintah masyarakat dan investor. Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui wawancara bahwa sejauh ini pelaksanaan belum berjalan sesuai dengan tugasnya yakni untuk membangun sinergitas antara pemerintah masyarakat dan investor dalam pembangunan pariwisata di Kabupaten Ngada.

3.2.3 Masyarakat

Secara umum Pengertian Masyarakat adalah sekumpulan individu-individu yang hidup bersama, bekerja sama untuk memperoleh kepentingan bersama yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, dan adat istiadat yang ditaati dalam lingkungannya. Dinas Pariwisata Kabupaten Ngada. dalam menjalankan kewenangan sesuai dengan kebijakan yang berlaku tentu masyarakat berperan penting yaitu dengan menjalankan kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh pemerintah.

3.2.4 Investor

Investor dalam hal ini adalah pemodal yang ingin menginvestasikan dananya dengan membeli instrumen-instrumen pasar modal. Pariwisata tentunya akan berkembang jika investor memainkan peran di dalamnya oleh karena itu sinergitas-antara pemerintah, masyarakat, dan investor sangatlah penting.

3.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Dinas Pariwisata Dalam Mewujudkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Sebagai Dokumn Perencanaan Politik Periode 2021-2026 Kabupaten Ngada Provinsi Nusa Tenggara Timur

Faktor-faktor Penghambat dan Pendukung dalam Strategi Dinas Pariwisata Dalam Mewujudkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Sebagai Perencanaan Politik Periode 2021-2026 Kabupaten Ngada Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah :

3.3.1 Faktor Penghambat

- a. Kurangnya koordinasi antara sektor-sektor dalam pembangunan pariwisata.
- b. Belum maksimalnya SDM di berbagai sektor pariwisata.
- c. Masih kurangnya sarana, prasarana serta fasilitas pariwisata.
- d. Kurang investasi di sektor pariwisata serta ekonomi kreatif
- e. Kurangnya regulasi yang menjadi pedoman dalam aturan pariwisata serta ekonomi kreatif
- f. Belum maksimalnya sinergi antara masyarakat, media, akademisi serta pemerintah.

3.3.2 Faktor Pendukung

- a. Budaya serta pariwisata Ngada unik dalam pengembangan ekonomi kreatif.
- b. Adanya kebijakan pemerintah yang menjadikan pariwisata sebagai bidang unggulan dalam ekonomi daerah.
- c. Peluang adanya lapangan kerja. .

3.4 Upaya yang dilakukan untuk dapat mengatasi hambatan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pelayanan dalam pengelolaan bidang kepariwisataan.
- b. Meningkatkan Koordinasi dengan pusat, daerah serta masyarakat.
- c. Meningkatkan sarana serta parasarana serta fasilitas pariwisata di Kabupaten Ngada
- d. Meningkatkan peran pemerintah, masyarakat, investor serta akademisi dalam upaya mempromosikan wisata yang ada
- e. Adanya peningkatan dalam menguatkan peraturan mengenai usaha pariwisata di Kabupaten Ngada
- f. Meningkatkan sinergitas antara masyarakat, media, akademisi serta pemerintah.

3.5 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Temuan ini sama halnya dengan temuan Media Yurida 2019 dan Siti Farida 2021, dimana Strategi dinas Pariwisata Kabupaten Ngada dalam mewujudkan RPJMD masi terhambat oleh anggaran, pemerintah, masyarakat, dan investor dalam hal ini ialah sinergitas antara elemen-elemen tersebut. Kemudian Masyarakat yang belum mengetahui dan mendukung kebijakan pemerintah yang ada, kurang optimalnya pengawasan dan pengendalian oleh pemerintah.

3.6 Diskusi Temuan Menarik Lainnya

Dalam pelaksanaan Strategi Dinas Pariwisata kabupaten Ngada dalam mewujudkan RPJMD sebagai dokumen perencanaan politik di dalamnya. Hambatan yang penulis temui dalam pelaksanaan Strategi Dinas Pariwisata ini masih erat hubungannya dengan salah satu dimensi yakni dimensi pariwisata berbasis ekonomi. Dimana pada dimensi pariwisata berbasis ekonomi ini masih terdapat hambatan pada dimensi ini dengan indikator anggaran, koordinasi atau kerja sama antara pemerintah, masyarakat, akademisi dan investor.

III. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan secara wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait Strategi Dinas Pariwisata Dalam Mewujudkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Sebagai Dokumen Perencanaan Politik Periode 2021-2026 Kabupaten Ngada Provinsi Nusa Tenggara Timur maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam Pelaksanaan Strategi Secara umum dapat dikatakan Strategi Dinas Pariwisata dalam mewujudkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) sebagai dokumen perencanaan politik periode 2021-2026 Kabupaten Ngada Provinsi Nusa Tenggara Timur belum dijalankan serta diwujudkan secara maksimal. Hal ini dapat dilihat dari strategi pembangunan pariwisata, yang mana dalam indikatornya yaitu dalam menjalankan pariwisata berbasis ekonomi dan pengembangan produk wisata belum diwujudkan secara maksimal dikarenakan oleh kendala anggaran dan koordinasi atau kerja sama antara pemerintah, masyarakat, akademisi dan investor. Kemudian strategi pendekatan pemasaran pariwisata, juga masih belum diwujudkan secara maksimal dikarenakan indikator konsep produksi masih terkendala dengan anggaran dala mengembangkan obyek pariwisata menjadi lebih unggul sehingga pengembangan obyek wisata, jenis serta paket wisata belum terealisasi menjadi sesuatu yang unggul seperti dikatakan dalam program.
2. Faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan Strategi Dinas Pariwisata dalam mewujudkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) sebagai dokumen perencanaan politik periode 2021-2026 Kabupaten Ngada Provinsi Nusa Tenggara Timur, adalah yang pertama faktor penghambat yang ditemukan oleh peneliti secara umum adalah terbatasnya anggaran dalam menjalankan bermacam-macam kegiatan, program, untuk mencapai maksud dan sasaran Dinas Pariwisata Kabupaten Ngada, kualitas koordinasi yang kurang baik antara pemerintah masyarakat, lembaga, dan akademisi menjadikan, jalannya pelaksanaan program-program pariwisata kurang optimal. Sedangkan faktor pendukung yang ditemukan peneliti secara umum adalah kebijakan pemerintah Kabupaten Ngada yang menjadikan pariwisata kabupaten Ngada menjadi salah sektor penting dalam pembangunan di Kabupaten Ngada dan Pariwisata Kabupaten Ngada yang khas

dan unik yang hanya dimiliki Kabupaten Ngada.

3. Upaya Dinas Pariwisata dalam mewujudkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) sebagai dokumen perencanaan politik periode 2021-2026 Kabupaten Ngada Provinsi Nusa Tenggara Timur berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa ada beberapa upaya yang patut dibuat guna mengatasi hambatan ialah yang pertama, untuk mengatasi hambatan yang ada dalam dimensi strategi pembangunan pariwisata meningkatkan peran pemerintah, masyarakat, investor serta akademisi guna memenuhi kebutuhan dalam pengembangan pariwisata dimana anggaran juga dibutuhkan melalui pihak-pihak tersebut kemudian kendala dalam mengatasi kendala dalam dimensi strategi pemasaran pariwisata dalam mengatasi anggaran dalam pengembangan obyek pariwisata menjadi lebih unggul yaitu dengan meningkatkan koordinasi dengan pusat, serta masyarakat, dan meningkatkan peraturan mengenai usaha pariwisata di Kabupaten Ngada.

IV. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan langsung turun ke daerah pariwisata dan ada di Kabupaten Ngada dan Dinas Pariwisata Kabupaten Ngada maka peneliti memberikan saran yaitu :

1. Pemerintah dalam hal ini Dinas Pariwisata Kabupaten Ngada dimana peneliti menemukan masih kurang optimalnya strategi pengembangan pariwisata dan pemasaran pariwisata sehingga peneliti memberikan saran dalam mengatasi kekurangan tersebut yaitu dengan melakukan pengembangan penguatan dalam hal sinergisitas antar bidang baik itu vertical maupun horizontal, Dinas Pariwisata Kabupaten Ngada sehingga diharapkan dapat menggenjot peran serta pemerintah dan masyarakat dalam pembangunan pariwisata selanjutnya diharapkan Dinas Pariwisata Kabupaten Ngada lebih lagi mengembangkan pemasaran pariwisata yang berbasis digital dengan mengikuti zaman.

2. Dinas Pariwisata menjalankan program pariwisata yang telah disusun memiliki keuntungan atau faktor pendukung yaitu dimana pariwisata telah menjadi sektor penting atau unggulan di Kabupaten Ngada yang ada dalam tagline politik “Tanta Nela Paris” serta tertuang dalam RPJMD periode 2021-2026 peneliti memberikan saran yaitu dengan membuat tambahan regulasi daerah yang membantu menguatkan pariwisata Kabupaten Ngada khususnya dalam meningkatkan sinergitas antara pemerintah, masyarakat, investor dan akademisi dalam mengatasi hambatan yang umumnya terkendala dalam fasilitas oleh karena anggaran yang kurang.

3. Dinas Pariwisata memiliki upaya untuk mengatasi faktor-faktor penghambat baik secara langsung maupun tidak langsung yaitu antara lain seperti meningkatkan pelayanan dalam pengelolaan bidang kepariwisataan, dan meningkatkan peran pemerintah, masyarakat, investor serta akademisi dalam upaya mempromosikan wisata yang ada. Upaya-upaya ini tentunya diharapkan dapat berjalan dengan baik sehingga peneliti mengharapkan bahwa Dinas Pariwisata dalam meningkatkan upaya-upaya untuk mengatasi faktor-faktor penghambat ialah dengan meningkatkan kesadaran masyarakat, dan akademisi untuk sadar dalam pembangunan pariwisata di Kabupaten Ngada. Sehingga dapat menjadi pilar utama dalam pembangunan di Kabupaten Ngada yang manfaatnya juga akan dirasakan juga oleh masyarakat.

4. Diharapkan Dinas Pariwisata menciptakan inovasi baru dalam meningkatkan pembangunan pariwisata, pemasaran dan juga promosi melalui pengembangan digitalisasi pariwisata yaitu membuat wisata virtual (virtual traveling) yang telah diterapkan di beberapa negara maju seperti Belanda dan Jepang sebagai solusi untuk mendukung pelaku pariwisata, seperti pemandu wisata, agar tetap dapat memiliki aktivitas dan mata pencahariannya. Selain itu, metode ini tetap dapat memperkenalkan destinasi wisata kepada wisatawan domestik maupun mancanegara secara virtual hal ini tentu akan mempermudah dalam mempromosikan tempat wisata.

Keterbatasan Penelitian :

Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu penelitian, dimana peneliti hanya diberikan waktu 15 hari untuk mengidentifikasi permasalahan dilapangan serta membuat solusi akan permasalahan yang terjadi. Tidak hanya itu dikarenakan waktu penelitian yang singkat peneliti terbatas untuk menjangkau ruang lingkup penelitian yang lebih luas dalam mengidentifikasi permasalahan yang terkait Strategi Dinas Pariwisata Dalam Mewujudkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Sebagai Dokumen Perencanaan Politik Periode 2021-2026 Kabupaten Ngada Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Arah Masa Depan Penelitian (*Future Work*)

Peneliti menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu peneliti menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan Strategi Dinas Pariwisata Dalam Mewujudkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Sebagai Dokumen Perencanaan Politik Periode 2021-2026 Kabupaten Ngada Provinsi nusa Tenggara Timur, hal ini diperuntukan agar permasalahan yang ditemukan dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan Strategi yang dilakukan.

V. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Dinas Pariwisata Kabupaten Ngada yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan menyukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, Jabar. 2004. Evaluasi Program Pendidikan, Pedoman Teoritis Bagi Praktisi Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Gelgel, I Putu. 2006. Industri Pariwisata Indonesia Dalam Globalisasi Perdagangan Jasa (GATS-WTO). Bandung : PT Refika Aditama.
- Kothari, C, R. 2004. Research Methodology : Methods and Techniques. New Dehli : New Age International
- Nazir. 2011. Metode Penelitian. Bogor:Ghalia Indonesia
- Simangunsong, Fernandes. 2015. Metodologi Ilmu Pemerintahan. Jatinangor : IPDN Press.
- Usman Chamadani, 2017. Indikator Strategi Pengembangan Kepariwisataaan. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Yurida,Media. 2019. Strategi Pariwisata dalam Mengembangkan Potensi Wisata Pulau Pisang Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung.
- Farida,Siti. 2021. Strategi Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan Pengembangan Wisata Premium dan Dampaknya Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Labuan Bajo.
- Oktosilva, Andri. 2018. Strategi Dinas Pariwisata dalam Mengembangkan Pariwisata di Tanah Toraja.
- Mariyati, Tatiek. 2013. Strategi Implementasi Kebijakan Publik dalam Mendorong Percepatan Pengembangan Pengguna Internet.
- Pratiwi, Siska, dkk. 2019. Strategi Dinas Pariwisata dalam Mengembangkan Wisata Pantai Trikora di Kabupaten Bima